

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MIS Muslimat NU Palangka Raya

Sejarah MIS Muslimat NU dilatar belakangi dari pendirian Yayasan Pendidikan Muslimat NU tahun 1980. Yayasan merupakan aspirasi dari ibu-ibu pengajian Muslimat NU terhadap pendidikan Islam. Dengan keperihatinan pengajian tersebut setelah melihat banyak anak usia sekolah yang perlu mendapatkan tambahan pengetahuan agama. Melalui sumbangan sukarela dengan mengedarkan piring yang kemudian dikenal populer dengan sebutan “Piring Edaran” yang hasil 75% untuk merealisasikan tujuan tersebut. Inilah cikal bakal lahirnya Pendidikan Muslimat NU Kota Madya Palangka Raya.

Setelah membeli tanah dengan H. Sasi, dibuatlah 4 lokal bangunan untuk Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muslimat Nahdhatul Ulama (MIS Muslimat NU) Palangka Raya didirikan tahun 1985 oleh ibu-ibu pengajian Muslimat NU Kotamadya Palangka Raya. Sejak tahun 1991 pengelolaannya dilakukan oleh Yayasan Perguruan Muslimat NU sesuai dengan akta Notaris Junani Abdullah, SH .Nomor 2 Tahun 1991, di bawah binaan Departemen Agama RI. Tahun 1995 Susunan Pengurus dan Anggaran Dasar Yayasan Perguruan Muslimat NU mengalami perubahan sesuai dengan Akta Notaris Junani Abdullah Nomor 5 Tahun 1995. Pada tahun 1995 status

MIS Muslimat NU meningkat dari Terdaftar menjadi Diakui. Tahun 2007 mendapat pengakuan dari Pemerintah dengan nilai Akreditasi B oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN- S/M), kemudian pada tanggal 23 Desember tahun 2013 memperoleh akreditasi A. Sampai sekarang sudah 24 kali melaksanakan ujian akhir.

2. Letak MIS Muslimat NU Palangka Raya

MIS Muslimat NU Palangkaraya saat ini terletak di Jalan Pilau No. 41 Kelurahan Panarung Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah dengan nomor telepon (0536) 3234022, kode pos 73111.

Luas areal madrasah 2.300 M^2 yang dilengkapi dengan gedung belajar sebanyak 12 ruang, 1 ruang Kepala, 1 ruang guru, ruang perpustakaan, ruang UKS, Musholla dan 5 buah WC.

Adapun batasan-batasannya adalah:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan Jalan Pilau;
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Jalan Jati;
- c. Sebelah utara berbatasan dengan pagar tembok dan rumah penduduk;
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan pagar tembok dan rumah penduduk.

Dari sini dapat diketahui bahwa MIS Muslimat NU Palangka Raya letaknya cukup strategis karena berada di pinggir jalan yang dapat dilalui oleh berbagai kendaraan roda dua maupun roda empat. Sedangkan dari segi keamanan MIS Muslimat NU Palangka Raya termasuk wilayah yang

aman dari gangguan dari pihak luar madrasah karena dikelilingi oleh pagar. Untuk mengetahui letak MIS Muslimat NU Palangka Raya dapat dilihat pada denah terlampir.

3. Visi, Misi, dan Tujuan MIS Muslimat NU Palangka Raya

a. Visi MIS Muslimat NU Palangka Raya

“Terwujudnya Lulusan Yang Berkualitas Dan Berakhlaqul Karimah”

b. Misi MIS Muslimat NU Palangka Raya

- 1) Menciptakan suasana belajar yang kondusif;
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara yang efektif, kreatif dan efisien;
- 3) Mengembangkan bakat, minat dan potensi siswa secara maksimal melalui kegiatan ekstrakurikuler;
- 4) Meningkatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana;
- 5) Membiasakan sikap dan perilaku disiplin, sopan, jujur dan bertanggung jawab.

c. Tujuan MIS Muslimat NU Palangka Raya

Berdasarkan Visi dan Misi Madrasah di atas, maka ditetapkan tujuan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muslimat NU Palangka Raya sebagai berikut :

- 1) Terwujudnya kehidupan Madrasah yang disiplin dan Islami;
- 2) Terlaksananya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM);
- 3) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai;

4) Terwujudnya perkembangan siswa secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki ;

5) Terwujudnya lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlaqul karimah dan bertaqwa kepada Allah SWT.

4. Daftar Nama Badan Pelaksana Harian dan Unsur Pimpinan MIS Muslimat NU Palangka Raya

Untuk mengemban, melaksanakan dan mewujudkan visi, misi, dan tujuan Madrasah tersebut maka dibentuklah Badan Pelaksana Harian dan Pimpinan Madrasah dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Denie, A.Ma

Wakil Ketua : Kurnia Hadi, SH

Sekretaris : Ansyar

Wakil Sekretaris : Aliansyah, A.Ma

Bendahara : Nurul

Wakil Bendahara : Rofiatul Lailiyah, S.Pd.I

Daftar Nama Unsur Pimpinan MIS Muslimat NU Palangka Raya

Kepala Madrasah : Muhammad Rapykhi, S.Ag

Wakamad Bidang Kurikulum dan Pengajaran : Malikul Rahman, S.Pd.I

Wakamad Bid. Kesiswaan : Atik Ulbar Hariyadi, S.Pd.I

Wakamad Bid. Prasarana : Aliansyah, A.Ma

Wakamad bid. Humas : H. Muhammad Ibrahim.⁴¹

⁴¹Arsip Sejarah MIS Muslimat NU Palangka Raya

5. Keadaan Guru dan Pegawai Tata Usaha MIS Muslimat NU Palangka Raya

Menyiapkan peserta didik menjadi generasi yang memiliki kemampuan akademik, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlaq mulia. Mewujudkan lulusan yang bermutu, beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlaq mulia, cakap, berguna untuk masa depan adalah tugas yang mulia dan berat, oleh sebab itu perlu kerja sama semua unsur yang ada di MIS Muslimat NU tersebut. Untuk itu peranan semua unsur pimpinan, guru, tata usaha, karyawan maupun karyawati sangatlah besar dan dominan dalam rangka menghantarkan dan memberikan pondasi awal peserta didik dalam mencapai cita-citanya.

Adapun keadaan guru, pegawai tata usaha dan struktur yang ada di MIS Muslimat NU Palangka Raya seperti yang tertera pada tabel berikut:

TABEL 1
KEADAAN GURU DAN PEGAWAI TATA USAHA
MIS MUSLIMAT NU PALANGKARAYA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015⁴²

No	Nama Guru	Jenis Kel.	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Gol. Ruang	Kualifikasi Pendidikan Formal Terakhir		Sertifikasi
						Jenjang	Jurusan/ Prog. Studi	Tanggal Lulus
1	2	3	4	5	7	17	19	21
1	Muhammad Rapykhi, S.Ag. 19731006.199703.1.003	L	Bapinag Hilir	06-10-1973	IV/a	S.1	Tar/PAI	18-12-2008
2	Khairan Ali, A.Ma. 19560202.198303.1.007	L	Tabalong	02-02-1956	IV/a	D.II	Tar/PAI	30-08-2010
3	Hj. Hadijah, A.Ma. 19600618.198303.2.002	P	Paliwara	18-06-1960	IV/a	D.II	Tar/PAI	26-10-2010
4	Malikul Rahman, S.Pd.I. 19780325.200003.1.001	L	Palangka Raya	25-03-1978	III/c	S.1	Tar/PAI	04-12-2013
5	Akhmadi A., S.Ag. 19680616 200501 1 007	L	Marindi	16-06-1968	III/c	S.1	Tar/PAI	02-03-2009
6	Mahmudah, S.Pd.I. 19850712.200501.2.001	P	Anjir Serapat	12-07-1985	III/c	S.1	Tar/PAI	-
7	Rofiatul Lailiyah, S.Pd.I. 19731009.200501.2.006	P	Tulung Agung	09-10-1973	III/b	S.1	Tar/PAI	-
8	Noor Salamiyah, S.Ag. 19710327.200710.2.002	P	Rantau	27-03-1971	III/b	S.1	Tar/PAI	02-03-2009
9	Mastika Raya, S.Pd. 197711112007102004	P	Palangka Raya	11-11-1977	III/a	S.1	PGSD	-
10	Khikmawati, A.Ma. 19830201.200701.2.008	P	Kebumen	01-02-1983	II/c	D.II	Tar/PAI	-
11	Halimatus Sa'diyah, A.Ma. 19810620.200710.1.003	P	K. Kapuas	20-06-1981	II/c	D.II	Tar/PAI	-
12	Atik Ulbar Hariyadi, S.Pd.I.	L	Kesongo	27-08-1982	III/b	S.1	Tar/PAI	04-12-2013
13	Aliansyah, A.Ma.	L	Tamban	16-04-1972	-	D.II	Tar/PAI	-
14	H. M. Ibrahim	L	Palangka Raya	05-05-1982	-	SLTA	-	-
15	Eka Novera, S.Pd.	P	Palangka Raya	28-11-1985	-	S.1	PGSD	-
16	Rahmad Wijaya H., A.Ma.	L	Palangka Raya	02-02-1986	-	D.II	PGSD	-
17	Tri Mardianty, S.Pd.I.	P	Palangka Raya	03-03-1987	-	S.1	Tar/PAI	-
18	Achmad Rizal, S.Pd.	L	Palangka Raya	11-09-1987	-	S.1	PJO	-
19	Kharisul Khafid, S.Pd.I	L	Sebangau Permai	22/08/1988	-	S.1	Tar/B. Ingr	-

⁴² Dokumentasi MIS Muslimat NU Palangka Raya

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa keadaan guru-guru pada MIS MuslimatNU Palangka Raya sudah cukup memadai guna menunjang kegiatan pembelajaran pada sekolah tersebut. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya guru dan rata-rata pendidikannya.

Susunan Organisasi MIS Muslimat NU Palangka Raya

1) Unsur Pimpinan Madrasah

Kepala Madrasah	: Muhammad Rapykhi, S.Ag
Wakamad Bidang Kurikulum dan Pengajaran	: Malikul Rahman, S.Pd.I
Wakamad Bid. Kesiswaan	: Atik Ulbar Hariyadi, S.Pd.I
Wakamad Bid. Prasarana	: Aliansyah, A.Ma
Wakamad bid. Humas	H. Muhammad Ibrahim

2) Wali Kelas

Wali kelas I a	: Halimatus Sya'diyah, A.Ma
Wali Kelas I b	: Eka Novera, S.Pd
Wali kelas II a	: Mahmudah, S.Pd.I
Wali kelas II b	: Noor Salamiyah, S.Ag
Wali Kelas III a	: Mastika Raya, S.Pd.I
Wali Kelas III b	: Khikmawati, A.Ma
Wali kelas IV a	: Rofiatul Lailiyah, S.Pd.I
Wali Kelas IV b	: Tri Mardianty
Wali Kelas V a	: Aliansyah, A.Ma
Wali Kelas V b	: Rahmad Wijaya Habmei A.Ma

Wali Kelas VI a : Malikul Rahman, S.Pd.I

Wali Kelas VI b : Atik Ulbar Hariyadi, S.Pd.I

3) Pengelola

Pengelola Perpustakaan dan TU : Siti Hafsah, S.Sos

Pengelola UKS : Halimatus Sya'diyah, A.Ma

Pengelola siaran radio pendidikan : Aliansyah, A.Ma⁴³

6. Keadaan Siswa MIS Muslimat NU Palangka Raya

Keadaan siswa MIS Muslimat NU Palangka Raya tahun pelajaran 2014/2015 berdasarkan kelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 2
KEADAAN SISWA MIS MUSLIMAT NU PALANGKARAYA
BERDASARKAN KELAS TAHUN PELAJARAN 2014/2015⁴⁴

No	Kls	LOKAL						Total
		A		Jlh	B		Jlh	
		L	P		L	P		
1	Kls 1	17	18	35	20	17	37	72
2	Kls 2	24	11	35	23	13	36	71
3	Kls 3	17	17	34	18	16	34	65
4	Kls 4	21	13	34	21	14	35	69
5	Kls 5	20	12	32	19	13	32	64
6	Kls 6	13	11	24	11	13	24	48
Jumlah		112	82	194	112	86	198	392

Dari tabel di atas, dapat kita lihat bahwa jumlah siswa laki-laki dari kelas I sampai kelas VI adalah 224 orang dan jumlah siswa perempuan adalah 168 orang. Jadi jumlah keseluruhan siswa dari kelas I sampai kelas

⁴³ Dokumentasi MIS Muslimat NU Palangka Raya

⁴⁴ Dokumentasi MIS Muslimat NU Palangka Raya

VI adalah 392 orang, dengan jumlah kelas sebanyak 12 kelas. Sedangkan responden yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu kelas IV. A sebanyak 3 siswa dari 34 siswa. Dari data responden khususnya siswa yang menjadi informan hanya 3 siswa karena jawaban yang diberikan menurut penulis sudah cukup mewakili.

7. Keadaan Sarana Prasarana MIS Muslimat NU Palangka Raya

Sarana dan prasarana merupakan komponen yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, MIS Muslimat NU Palangka Raya memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik dan memadai guna mewujudkan misi dan visi serta tujuan madrasah yang sudah dirumuskan. Adapun keadaan sarana dan prasarana MIS Muslimat NU Palangka Raya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL 3
SARANA PRASARANA PENUNJANG
MIS MUSLIMAT NU PALANGKARAYA⁴⁵

No	Jenis Ruangan	Jlh	Luas (m ²)	Keadaan Ruangan		
				Baik	Sedang	Rusak
1	Ruang Teori	12	708	√	-	-
2	Ruang Guru	1	64	√	-	-
3	Perpustakaan	1	56	√	-	-
4	Ruang UKS	1	28	√	-	-
5	Mushalla	1	-	√	-	-
6	WC	5	20	√	-	-
A	Ruang Guru					
1	Meja Guru	11	-	√	-	-
2	Kursi Guru	10	-	√	-	-
3	Lemari Arsif	2	-	√	-	-
4	Lemari Pakaian	1	-	√	-	-
5	Lemari file	1	-	√	-	-
6	kursi tamu	1	-	√	-	-
7	Jam dinding	1	-	√	-	-
8	Gambar Presiden	1	-	√	-	-
9	Gambar wakil Presiden	2	-	√	-	-
10	Tempat sepatu	1	-	√	-	-
11	Lemari Piala	1	-	√	-	-
12	Meja TU	1	-	√	-	-
13	Komputer	1	-	√	-	-
14	Printer Canon	1	-	√	-	-
15	Meja yang sudah lama	4	-	√	-	-
16	TV LG 21 inc	1	-	√	-	-
17	Kipas Angin gantung	1	-	√	-	-
18	Teralis tempat TV	1	-	√		
B	Ruang Kepala					
1	Meja Kepala	1	-	√	-	-
2	Kursi Kepala	1	-	√	-	-
3	Lemari Arsif	2	-	√	-	-
4	lemari besi	1	-	√	-	-
5	Jam dinding	1	-	√	-	-

⁴⁵ Dokumentasi MIS Muslimat NU Palangka Raya

6	Printer Canon	1	-	√	-	-
7	Papan data	2	-	√	-	-
8	tempat sampah	1	-	√	-	-
9	kipas angin berdiri	1	-	√	-	-
10	kabel panjang 5 m	1	-	√		
C	Ruang Perpustakaan					
1	Meja guru	4	-	√	-	-
2	Kursi Guru	4	-	√	-	-
3	Lemari Pakaian kesenian	2	-	√	-	-
4	Lemari rak buku	3	-	√	-	-
5	Lemari besi	1	-	√	-	-
6	Meja baca anak	1	-	√	-	-
7	Jam dinding	2	-	√	-	-
8	Papan data	2	-	√	-	-
D	Ruang Audio					
1	Meja Guru	1	-	√	-	-
2	Kursi Guru	1	-	√	-	-
3	Lemari Arsif	1	-	√	-	-
4	Mixing Amplifeir	1	-	√	-	-
5	Lemari amplifeir	1	-	√	-	-
6	MegaPhone	1	-	√	-	-
7	Printer Canon	1	-	√	-	-
8	Sanken Warles	1	-	√	-	-
9	TV LG 21 inc	1	-	√	-	-
10	TV Sharp	1	-	√	-	-
11	Matrik Stavol	1	-	√	-	-
12	Warles Weston	1	-	√	-	-
13	Edifier	1	-	√	-	-
14	Audio Line/UHF	1	-	√	-	-
15	Speaker kelas	14	-	√	-	-
16	DVD GMC	1	-	√	-	-
17	Mesin TIK	1	-	√	-	-
18	Kamera Olympus	1	-	√	-	-
E	Peralatan Olah Raga dalam perpustakaan					
1	Meja tenes meja	1	-	√	-	-
2	raket badminton	4	-	√	-	-

3	bet tenes meja	6	-	√	-	-
4	bola putsal	2	-	√	-	-
F	Barang Inventaris Dalam Kelas 12 rombel					
1	Meja Guru	12	-	√	-	-
2	Kursi Guru	12	-	√	-	-
3	Meja Peserta Didik	250	-	√	-	-
4	Kursi Peserta didik	303	-	√	-	-
5	rak sepatu	12	-	√	-	-
6	Papan Tulis	12	-	√	-	-
7	Jam Dinding	12	-	√	-	-
8	Bak sampah	12	-	√	-	-
9	Lemari kelas	11	-	√	-	-

B. Gambaran Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi didukung dengan data observasi, peneliti memberi gambaran subjek dalam penelitian ini terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

Ibu HI terlahir di Kebumen pada tanggal 01 Pebruari 1983 yang berarti usia subjek pada saat penelitian adalah 31 tahun. Pendidikan ibu HI adalah lulusan Diploma II (D II) jurusan Tarbiyah program studi Pendidikan gama Islam (PAI)

Ibu HI mengajar pada tahun 2007 dan saat penelitian memiliki Golongan Ruang II/c dan mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV MIS Muslimat NU .

C. Hasil Penelitian: Pelaksanaan Pembelajaran SKI di Kelas IV-A MIS Muslimat NU Palangka Raya

Dalam bagian ini peneliti akan menyajikan data-data yang berhasil dikumpulkan selama mengadakan penelitian yaitu pada bulan September, Oktober dan Nopember 2014 di MIS Muslimat NU Palangka Raya.

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, bahwa subjek dalam penelitian ini adalah Ibu HI yang mengajar mata pelajaran SKI di kelas IV-A. Selanjutnya peneliti mengadakan penelitian dengan menggunakan teknik wawancara dengan didukung observasi dan dokumentasi di lapangan penelitian kepada subjek serta beberapa informan yang telah ditentukan penulis sebelumnya.

Sebagai seorang guru yang profesional, maka guru dituntut harus bisa membuat dan menerapkan perencanaan pembelajaran di sekolahnya, agar dalam proses pembelajaran dapat terarah dan materi yang disampaikan kepada siswa bisa diserap dengan baik serta dengan perencanaan pembelajaran guru lebih mudah menilai kemampuan siswa yang diajarnya.

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab terdahulu bahwa dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data versi Miles dan Huberman dengan teknik observasi, wawancara serta catatan-catatan yang didokumentasikan oleh MIS Muslimat NU Palangka Raya maupun foto-foto yang diambil peneliti. Melalui teknik tersebut penulis memperoleh data yang secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Subjek HI membuat perencanaan pembelajaran

Hasil penelitian yang melalui wawancara yang dilakukan peneliti kepada subjek ibu HI mengenai persiapan subjek sebelum melaksanakan proses pembelajaran yaitu berupa perencanaan pembelajaran yang dibuat untuk satu kali pertemuan.

Lebih jelasnya subjek ibu HI mengatakan :

Saya berusaha membuat yang namanya RPP untuk satu kali pertemuan. Cara membuat dan komponen dalam RPP itu saya peroleh dari bangku kuliah di Diploma dulu. Alhamdulillah saya senantiasa rutin membuat RPP tersebut, tentunya yang berlaku di madrasah kami ini. Biasanya setiap tri wulan RPP dikumpulkan sebagai laporan. Kalau ibu mau lihat beberapa RPP yang saya buat, nanti saya ambilkan⁴⁶

Peneliti dengan sangat menghargai, berusaha dengan sopan meminta contoh RPP yang dikatakan subjek. Selanjutnya peneliti juga menemui Kepala Madrasah MR untuk melihat arsip RPP yang pernah dibuat subjek, Kepala Madrasah membenarkan bahwa subjek HI secara rutin menyerahkan RPP sesuai mata pelajaran yang diampunya.

Kami di Madrasah ini menerapkan pembuatan RPP kepada semua guru untuk satu kali pertemuan dan itu dikumpulkan pada setiap tri wulan, walau kenyataannya tidak semua membuat RPP itu. Tapi kalau ibu HI yang mengajar SKI rutin ja menyerahkan RPP nya, karena ibu HI itu memang pengalaman membuat saat kuliah Diploma dulu⁴⁷

Saat dilakukan observasi, peneliti mengamati bahwa subjek ibu HI saat menjelang melaksanakan proses pembelajaran membuka RPP sebentar untuk memastikan materi dan kompetensi tujuan pembelajaran, selanjutnya

⁴⁶ Wawancara dengan subjek HI, serta melihat dokumentasi RPP, Selasa, 7 Oktober 2014

⁴⁷ Wawancara dengan MR Kepala Madrasah, di ruang kerja, Selasa, 28 Oktober 2014

peneliti melihat subjek HI menyiapkan buku paket atau buku pegangan, membaca dan melipat materi yang akan disampaikan pada anak didik di kelas nantinya. Hal ini menyatakan bahwa subjek HI terlihat jelas memahami pentingnya pembuatan perencanaan pembelajaran (RPP),⁴⁸

Pada kesempatan hari lain, peneliti menanyakan kepada subjek ibu HI tentang alasan membuat RPP, maka jawaban subjek HI adalah:

Saya sebisanya membuat RPP karena untuk mempermudah saya mengajar. Biar terarah, sistematis dan tercapai tujuan pembelajarannya⁴⁹

2. Subjek HI melaksanakan proses pembelajaran di kelas

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti mengenai perencanaan baik kepada subjek HI maupun informan Kepala Madrasah MR sebelum pelaksanaan pembelajaran terlihat jelas bahwa subjek melakukannya dalam pembuatan RPP.

Selanjutnya peneliti melakukan observasi langsung ke kelas IV-A pada saat subjek ibu HI melaksanakan pembelajaran SKI sesuai jadwal mengajar hari Selasa. Berikut hasil observasi peneliti kepada subjek HI saat proses pembelajaran di kelas IV-A

Pada saat observasi di kelas IV-A hari Selasa tanggal 14 Oktober 2014, subjek HI mengajar SKI dengan materi Dakwah Nabi Muhammad SAW, diawal masuk langsung mengucapkan salam, menanyakan keadaan siswa dengan melakukan absensi, selanjutnya menyuruh siswa membuka

⁴⁸ Observasi menjelang subjek HI mengajar, Selasa, 14 Oktober 2014 dan 24 Oktober 2014

⁴⁹ Wawancara dengan subjek ibu HI saat jam istirahat, Rabu, 29 Oktober 2014

buku paket, selanjutnya subjek HI menjelaskan dan cukup sistematis dan terkadang memberikan kesempatan bertanya jawab dengan siswa kemudian diakhiri dengan tugas untuk dikerjakan di kelas .⁵⁰

Lebih jelasnya dapat dilihat pada urutan proses pembelajaran yang dilakukan subjek HI sebagai berikut:

- Mengucapkan *Assalamu'alaikum wr wb*
- Membuka pelajaran dengan *basmallah*
- Menanyakan keadaan siswa dan melakukan absensi
- Menyiapkan buku paket SKI kelas IV dan mengeluarkan spidol
- Memotivasi siswa dengan menjelaskan tujuan pembelajaran
- Menjelaskan kepada siswa bahwa pengetahuan atau cerita sejarah yang dipelajari memang benar terjadi pada masa lalu
- Menyampaikan materi dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, sistematis dan logis
- Memberi kesempatan bertanya jawab
- Menjelaskan kembali atau penekanan materi
- Mengarahkan siswa untuk menambah pengetahuan dengan membaca buku-buku yang ada kaitannya dengan materi pelajaran
- Memberi penjelasan tugas dan bimbingan kepada siswa untuk menjawab beberapa item pertanyaan.
- Memotivasi siswa untuk menguang materi dan terus tekun belajar
- Menutup pelajaran dengan *hamdallah* dan salam⁵¹

⁵⁰ Observasi pada subjek HI saat mengajar SKI di kelas IV-A, Selasa, 14 Oktober 2010

Pelaksanaan pembelajaran SKI di kelas IV A di MIS Muslimat NU

Palangka Raya, subjek HI menerangkan:

Saya berusaha menyampaikan materi atau pengetahuan yang faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, karena materi yang saya ajarkan merupakan materi/ilmu pengetahuan yang pasti. Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, saya terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai dengan cara peserta didik diminta untuk mengerjakan materi yang sudah disiapkan oleh guru. Selain itu peserta didik juga saya arahkan untuk menambah pengetahuan terkait materi pembelajaran agar tidak terkesan SKI membosankan. Aktivitas peserta didik ketika belajar di madrasah juga dikomunikasikan dengan orang tua/wali murid, karena komunikasi ini penting guna membangun keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik.⁵²

Terkait dengan pelaksanaan pembelajaran SKI, salah satu siswa kelas IV-A MIS Muslimat NU Palangka Raya bernama MZ (informan) menguatkan apa yang dikatakan subjek:

Anu bu ai...pelajaran SKI itu menyenangkan oleh ibunya bahkan banar mana pelajarannya setiap hari ramai kada membosankan.⁵³

Dipahami peneliti dari ungkapan singkat informan MZ bahwa pelajaran SKI itu menyenangkan, sebab ibu HI adalah guru yang baik dan pelajarannya tidak membosankan.

Hal tersebut senada dengan informan RA yang mengatakan:

Pelajaran SKI tu bu ai...menyenangkan oleh gurunya banyak membari penyampaian tentang sejarah kebudayaan Islam makanya kami semakin tahu apa itu sejarah kebudayaan Islam.⁵⁴

⁵¹ *ibid*

⁵² Wawancara dengan subjek HI di ruang guru, Senin 13 Oktober 2014

⁵³ Wawancara dengan informan MZ sesaat setelah selesai pelajaran SKI, Selasa, 14 Oktober 2014

⁵⁴ Wawancara dengan informan RA d sesaat setelah selesai pelajaran SKI, Selasa, 21 Oktober 2014

Dapat dipahami bahwa pelajaran SKI itu menyenangkan sebab gurunya banyak memberi materi tentang sejarah kebudayaan Islam makanya siswa-siswa semakin tahu mengenai perkembangan sejarah kebudayaan Islam sejak jaman Nabi Muhammad SAW.

Hal yang senada juga disampaikan oleh informan ZA:

Oleh cerita sejarah Islam tu kada membosankan dan banyak kisah-kisah yang disampaikan ibu guru tentang dakwah Nabi Muhammad SAW.⁵⁵

Kepala Madrasah MR juga menegaskan:

Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dilaksanakan oleh guru HI dikelas IV-A kalau kita lihat dari standar kompetensi dasar dan standar kelulusan dan ketentuan-ketentuan penilaian sudah mencapai target. Kalau kita lihat dari nilai ini, nilai yang terendah yang dimiliki oleh anak nilai SKI itu nilainya 7, bahkan ada yang lebih daripada itu. Itu artinya bahwa pembelajaran SKI yang dilaksanakan dikelas IV itu sudah tercapai dan sesuai dengan ketentuan, bahkan bukan hanya dikelas IV saja bahkan kelas III sampai kelas VI. Jadi ukuran lulus dan tercapai atau tidaknya itu terlihat dari pencapaian nilai sesuai dengan standar KKM yang sudah ditetapkan oleh Madrasah. Yang lebih memuaskan lagi itu adalah apabila nilai SKI itu melebihi dari standar nilai Kreteria Ketuntasan Minimal. Saya kira demikian”.⁵⁶

Adapun dokumentasi tentang RPP yang dipergunakan subjek HI dalam pelaksanaan proses pembelajaran SKI di kelas IV-A MIS Muslimat NU Palangka Raya pada tanggal 10 dan 24 Oktober 2014 terdapat dalam lampiran.

⁵⁵ Wawancara dengan informan ZA sesaat setelah selesai pelajaran SKI, Selasa, 21 Oktober 2014

⁵⁶ Wawancara dengan informan MR di ruang kerja Kepala MIS Muslimat NU Palangka Raya, Senin, 20 Oktober 2014

3. Subjek HI melaksanakan penilaian pembelajaran di kelas

Pada saat melakukan penilaian pembelajaran subjek HI menyesuaikan kemampuan siswa dalam pemahaman konsep juga kemampuan siswa dari penalaran dan komunikasi serta kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

Ketika melaksanakan penilaian pembelajaran melakukan hal-hal sebagai berikut :

Misalkan saat melakukan penilaian subjek HI mengatakan

Saya setiap kali selesai pembelajaran atau satu kali pertemuan selalu memberikan penilaian atau evaluasi, tujuannya tentu untuk mengetahui pemahaman siswa pada penjelasan materi yang saya sampaikan biasanya tagihannya menjawab sesuai dibuku, tapi bisa juga tugas PR atau dikerjakan langsung seperti latihan di LKS yang ada. Kalau tugas rumah biasanya sesuai yang di buku paket saja.⁵⁷

Informan Kepala Madrasah MR memberikan keterangan bahwa :

Untuk evaluasi, saya melihat di RPP ibu HI mencantumkan atau merumuskan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kemampuan siswa kami. Saya yakin bahwa ibu HI juga akan melaksanakan di kelas setelah penyampaian materinya. Saya lihat di RPP juga ada tugas yang dikerjakan di rumah berupa PR istilah kita⁵⁸

Peneliti menyimpulkan bahwa dalam hal pelaksanaan penilaian pembelajaran subjek ibu HI berusaha untuk objektif dengan berusaha mengacu pada buku paket yang dipegang masing-masing, dan divariasi dengan pemberian tugas di kelas maupun di rumah, karena yang subjek lihat adalah kemampuan siswa dalam pemahaman konsep, kemampuan siswa

⁵⁷ Wawancara dan observasi dengan subjek HI, di kelas IV-A, Selasa, 28 Oktober 2014 dan 11 Nopember 2014

⁵⁸ Wawancara dengan informan MR di ruang kerja, Jumat 14 Nopember 2014

pada segi penalaran dan komunikasi serta kemampuan siswa dalam memecahkan masalah

Ketika akhir pelaksanaan pembelajaran hal yang dilakukan adalah penilaian. Penilaian sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, sebab dengan adanya penilaian seorang guru dapat mengetahui pemahaman dan tingkat kemampuan siswa dalam menangkap materi pelajaran yang diberikan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil observasi dibandingkan dengan hasil wawancara dengan subjek penelitian dan informan dapat dianalisis sebagai berikut:

Sejarah Kebudayaan Islam adalah kejadian atau peristiwa masa lampau yang terbentuk hasil karya, karsa dan cipta umat Islam yang didasarkan kepada sumber nilai-nilai Islam. Dalam kegiatan belajar di sekolah mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) pada umumnya merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang disukai siswa karena terlalu banyak cerita dan sejarah peristiwa masa lalu yang mungkin susah untuk dipahami oleh siswa dan kebanyakan siswa malas untuk membacanya, sehingga diperlukan upaya yang dilakukan secara maksimal dan profesional.

Tujuan pendidikan tidak akan tercapai bila proses pembelajaran tidak berlangsung dengan baik antara guru dan siswa yang merupakan dua komponen pendidikan yang terlibat langsung dalam proses tersebut. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan

sekolah diperlukan seorang guru sebagai tenaga pendidik yang professional, sehingga dalam melaksanakan tugas profesinya dalam proses pembelajaran harus sesuai dengan bidang keahliannya.⁵⁹ Disinilah seorang guru secara profesi dituntut untuk menciptakan interaksi pembelajaran yang konduktif, sehingga tercapai tujuan dari proses pembelajaran dimaksud. Selain itu juga pentingnya pelaksanaan tugas keguruan ini hendaknya sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing adalah agar guru tersebut dapat bertanggungjawab secara penuh dengan tugas yang diberikan kepadanya⁶⁰.

Pelaksanaan pembelajaran yang ditunjang dengan tenaga pengajar atau guru yang professional dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang ilmu yang diajarkan, memungkinkan tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Hal ini dapat dilihat dari sejak perencanaan yang dituangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang minimal merumuskan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, indikator atau hasil belajar, kegiatan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran⁶¹. Perencanaan tersebut diaplikasikan dalam bentuk pelaksanaan dalam proses pembelajaran di kelas, yang pada akhirnya dilakukan penilaian sebagai bentuk acuan tindak lanjut keberhasilan pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan saat ini, peningkatan kualitas pembelajaran baik dalam penguasaan materi maupun metode pembelajaran selalu diupayakan. Salah satu upaya yang dilakukan guru dalam peningkatan kualitas

⁵⁹ Mukhtar, dkk., *Metode Pembelajaran yang Berhasil*, Jakarta: Nimas Multima, 2005, h. 6

⁶⁰ *ibid*

⁶¹ Soekartiwi, *Meningkatkan Efektivitas Mengajar*, Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 1995, h. 41

pembelajaran yaitu penyusunan berbagai macam skenario kegiatan pembelajaran di kelas. Pembelajaran merupakan perpaduan antara kegiatan pengajaran yang dilakukan guru dan kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, terjadi interaksi antara siswa dengan siswa, interaksi guru dengan siswa, maupun interaksi antar siswa dengan sumber belajar.

Menurut Sanjaya, proses pembelajaran adalah pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan berkaitan dengan standar proses pendidikan yang merupakan standar nasional pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan (Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Bab 1 pasal 1 Ayat 6).⁶²

Berdasarkan hal tersebut dapat digarispawahi bahwa :

- a. seluruh sekolah seharusnya melaksanakan proses pembelajaran sebagaimana yang dirumuskan dalam standar proses pendidikan;
- b. standar proses pendidikan menjadi pedoman bagi guru dalam pengelolaan pembelajaran;
- c. standar proses pendidikan di arahkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.⁶³

Secara umum, standar proses pendidikan sebagai standar minimal yang harus dilakukan memiliki fungsi sebagai pengendali proses pendidikan untuk kualitas hasil dan proses pembelajaran.

Lebih lanjut menurut Sanjaya lagi bahwa komponen-komponen pembelajaran meliputi sebagai berikut :

⁶² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*, Jakarta : Kencana, 2008. h. 4

⁶³ *Ibid*,

- a. tujuan yaitu arah yang ingin dicapai setelah pembelajaran, mau dibawa kemana siswa, apa yang harus dimiliki siswa, dengan kata lain tujuan yang diharapkan dapat dicapai sejumlah kompetensi yang tergambar baik dalam kompetensi dasar maupun dalam standar kompetensi
- b. materi/isi pelajaran, tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi pelajaran (subject centered teaching), maka penguasaan materi pelajaran oleh guru mutlak diperlukan
- c. strategi atau metode, strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu sementara metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi dalam pembelajaran
- d. sumber belajar, adalah rujukan, objek, atau bahan yang digunakan untuk bahan pembelajaran yang disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar
- e. penilaian hasil belajar, penilaian bukan hanya berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran.⁶⁴

Berdasarkan pendapat dan peraturan pemerintah di atas dapat dipahami bahwa dalam proses pembelajaran ada tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan oleh seorang guru yang meliputi guru melakukan perencanaan dengan matang yang dikenal dalam dunia pendidikan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), selanjutnya diaplikasikan melalui pelaksanaan dan akhirnya dilakukan penilaian.

⁶⁴ *ibid*